

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa terpenting untuk pertumbuhan janin. Salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan suatu kehamilan adalah status gizi. Ibu hamil bukan hanya harus dapat memenuhi kebutuhan zat gizi untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk janin yang dikandung. Kecukupan gizi ibu di masa kehamilan banyak disorot sebab berpengaruh sangat besar terhadap tumbuh-kembang anak (Damayanti et al., 2017).

Kebutuhan gizi ibu dan janin untuk pertumbuhan dan perkembangan pada masa kehamilan harus memenuhi kebutuhan gizi karena gizi janin bergantung pada gizi ibu.. Kecukupan kebutuhan nutrisi untuk perkembangan dan kesehatan ibu selama hamil memerlukan asupan makanan yang seimbang, yang mana pola makan seimbang itu terdiri dari berbagai asupan makanan dalam jumlah dan proporsi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan gizi seseorang (Syari et al., 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Rini (2019) asupan zat gizi pada ibu hamil di kota Semarang yang sangat dibutuhkan selama kehamilan sebagian besar masih kurang, Ibu hamil memiliki pola makan yang kurang baik yaitu rendah protein, rendah vitamin, dan tinggi lemak jenuh, sedangkan berdasarkan penelitian Ester dan Astuti (2010) asupan zat gizi pada ibu hamil di Rumah Sakit Panti Wilasa “Citarum” Semarang dalam kategori kurang yaitu (43,9 %).

Asupan gizi yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kekurangan Energi Kronis (KEK). KEK adalah keadaan dimana seseorang menderita kekurangan asupan atau makanan yang berlangsung lama atau menahun sehingga dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan. Timbulnya KEK pada ibu hamil disebabkan karena dalam jangka waktu yang lama asupan energi, karbohidrat, protein dan lemak tidak mencukupi kebutuhan tubuh. Pengukuran ibu hamil risiko KEK dilakukan dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA), apabila LiLA < 23,5 cm maka ibu hamil berisiko KEK (Damayanti et al., 2017).

Berdasarkan hasil riskesdas pada tahun 2018 bahwa prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Indonesia adalah sebesar 17,3%. Menurut hasil Dinkes Provinsi Riau jumlah ibu hamil di Provinsi Riau sebanyak 146.640 orang dan ibu yang mengalami KEK di Provinsi Riau sebanyak 14.114 orang dengan persentase 9,6 % sedangkan di Kota Pekanbaru ibu yang mengalami KEK sebanyak 892 orang dengan presentase 6,31% (Dinkes Riau, 2018).

Rendahnya status gizi ibu hamil dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor langsung (Pola konsumsi makanan dan penyakit kronis/infeksi) dan faktor tidak langsung (status sosio ekonomi yaitu pendapatan keluarga, pendidikan dan pengetahuan ibu hamil yang rendah). Salah satu penyebab munculnya gangguan gizi adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi (Ester et al., 2010).

Pengetahuan gizi merupakan salah satu faktor yang merangsang terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Pengetahuan gizi dapat mempengaruhi konsumsi seseorang, dimana tingkat pengetahuan gizi akan mempengaruhi dalam pemilihan bahan makanan yang tepat, beragam, berimbang, serta tidak menimbulkan penyakit. Maka sebuah pengetahuan ibu hamil kurang akan terjadi ketidakpedulian terhadap asupan gizi ketika hamil.

Berdasarkan hasil penelitian Mamuroh, dkk (2019) pengetahuan ibu hamil terhadap pengertian gizi yang menjadikan salah satu bagian dari pentingnya gizi selama kehamilan yaitu angka presentase 86,2 % dengan tingkatan baik sedangkan berdasarkan penelitian Apriliani, dkk (2019) tentang pengetahuan gizi ibu hamil di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung sebagian besar dengan pengetahuan yang kurang yaitu 42,1 %.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian terkait gambaran pengetahuan gizi, asupan zat gizi makro dan status gizi pada ibu hamil. Hal ini diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi-komplikasi yang dapat terjadi pada kesehatan ibu hamil dan bayi yang dikandungnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Gizi, Asupan Zat Gizi Makro dan Status Gizi Pada Ibu hamil Di Puskesmas Simpang Tiga."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan gizi, asupan zat gizi makro dan status gizi pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan gizi, asupan zat gizi makro dan status gizi pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan gizi pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga
2. Mengetahui asupan energi pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga
3. Mengetahui asupan protein pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga
4. Mengetahui asupan lemak pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga
5. Mengetahui asupan karbohidrat pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga
6. Mengetahui status gizi pada ibu hamil di Puskesmas Simpang Tiga.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah. Serta menambah pengetahuan peneliti tentang gambaran pengetahuan gizi, asupan zat gizi makro dan status gizi pada ibu hamil.

1.4.2 Bagi Jurusan Gizi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan bahan bacaan serta acuan untuk penelitian selanjutnya. Bagi profesi lainnya diharapkan juga dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu terutama ilmu gizi yang kaitannya dengan penyakit.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan gizi, asupan zat gizi makro dan status gizi pada ibu hamil.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif mengenai Gambaran Pengetahuan Gizi, Asupan Zat Gizi Energi, Karbohidrat, Protein, Lemak dan Status Gizi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Tiga yang bersifat kuantitatif yang dilakukan oleh mahasiswa prodi DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Riau.